

**HUBUNGAN PAJANAN PESTISIDA DENGAN TEKANAN DARAH PADA PETANI
PENYEMPROT BUNGA KRISAN DI DUSUN TALUN DESA CANDI KECAMATAN
BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG**

**TSANIA RIZKY FAUZIA-25000118120122
2022-SKRIPSI**

Penggunaan pestisida yang tinggi dapat meningkatkan paparan pestisida yang dapat berpengaruh pada tekanan darah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paparan pestisida dengan tekanan darah pada petani penyemprot bunga krisan di Dusun Talun, Desa Candi, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner dan pengukuran tekanan darah kepada 56 petani penyemprot bunga krisan. Populasi penelitian ini sebanyak 125 orang dengan sampel sebanyak 56 orang petani penyemprot bunga yang diambil secara *Purposive Saampling*. Analisis data menggunakan Uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan tekanan sistolik ($p=0,048$) dan diastolik ($p=0,033$), ada hubungan lama kerja dengan tekanan sistolik ($p=0,001$) dan diastolik ($p=0,001$), ada hubungan frekuensi penyemprotan dengan tekanan sistolik ($p=0,001$) dan diastolik ($p=0,001$), ada hubungan penggunaan dosis dengan tekanan darah sistolik ($p=0,007$) dan diastolik ($p=0,018$), ada hubungan penggunaan APD dengan tekanan sistolik ($p=0,003$) dan diastolik ($p=0,001$) serta ada hubungan penyimpanan pestisida dengan tekanan sistolik ($p=0,046$) dan diastolik ($p=0,018$). Penelitian dapat disimpulkan bahwa masa kerja, lama kerja, frekuensi penyemprotan, dosis, penggunaan APD dan penyimpanan pestisida mempengaruhi tekanan darah. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai teknik penyemprotan pestisida.

Kata kunci : pestisida, tekanan darah, petani penyemprot